

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi yang semakin kompleks, perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan-perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara kita berinteraksi, tetapi juga membentuk paradigma baru dalam berbagai bidang kehidupan. Terlebih lagi saat ini masyarakat yang mengandalkan teknologi, seperti contohnya dalam berbelanja di melalui media sosial. Peran UMKM termasuk yang sangat berkontribusi dalam hal aspek kehidupan masyarakat juga. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri di suatu Negara (Tambunan, 2013).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian negara, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca pandemi seperti yang terjadi saat ini. Dampak pandemi Covid-19 telah memberikan tekanan besar pada sektor UMKM, yang merupakan salah satu sektor yang rentan terdampak. Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian khusus terhadap UMKM sejak tahun 1998, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi, karena UMKM memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Perannya bukan hanya mengatasi masalah perekonomian akan tetapi juga memberikan kontribusi dalam penyedia lapangan pekerjaan. Adanya UMKM membantu

memberdayakan ekonomi Masyarakat dalam untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai (Albyn Ariman, 2022).

UMKM memiliki peran penting dalam menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah, membentuk dan menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), memperluas penyerapan dan kesempatan kerja, serta menciptakan lowongan pekerjaan. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia. Sebagai contoh, pada tahun 2019, UMKM di Indonesia telah menyumbang 60,34% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

UMKM, Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk memberikan perhatian yang tinggi kepada para pelaku UMKM, sebagai upaya untuk mendukung perekonomian negara. Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia membuat Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membantu memulihkan ekonomi Indonesia, yang salah satu upaya pemerintah untuk mendukung UMKM. Menurut Hidayah (2021), laporan keuangan berperan penting sebagai alat evaluasi dalam pembukuan dan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan serta kinerja yang telah dicapai.

Menurut Rijal (2023) laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau

organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Laporan keuangan adalah kumpulan informasi keuangan suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta catatan tambahan yang menjelaskan kondisi keuangan dan kinerja operasional entitas. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan suatu entitas kepada pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan.

Kinerja perusahaan terkait erat dengan kualitas laporan keuangan, yang ditunjukkan dalam keuntungan perusahaan pada tahun berjalan. Menurut (Hotmaida, 2019) menyatakan bahwa laporan keuangan berkualitas tinggi jika laba tahun berjalan menunjukkan laba perusahaan di masa depan atau berasosiasi dengan arus kas operasi di masa depan. Kinerja saham perusahaan di pasar modal terkait dengan kualitas laporan keuangan. Informasi pelaporan keuangan yang semakin kuat menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara laba dan imbalan pasar. Oleh karena itu, kualitas pelaporan keuangan dapat diperiksa dari dua perspektif: kas dan laba atau imbalan saham.

Salah satu solusi yang dihadirkan untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara efisien adalah melalui penerapan aplikasi Lamikro. Aplikasi ini merupakan alat bantu sistem laporan keuangan yang diluncurkan oleh pemerintah, dengan tujuan untuk membantu UMKM dalam memahami, menerapkan, dan merasakan urgensi dari aplikasi ini. Meskipun

masih terdapat tingkat ketidaktahuan yang cukup signifikan di kalangan pelaku UMKM terkait aplikasi Lamikro, namun implementasinya dinilai memiliki urgensi yang tinggi untuk mendukung kesuksesan pemulihan UMKM pasca pandemi.

Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro menjadi sebuah langkah penting dan strategis bagi UMKM. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga membantu UMKM untuk memahami lebih dalam mengenai aspek akuntansi yang diperlukan dalam menjalankan usaha mereka. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola administrasi keuangan mereka, meningkatkan transparansi, dan menjadi lebih bankable dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Selama satu periode, data keuangan dicatat, disusun, dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Berbagai perangkat lunak akuntansi telah dikembangkan oleh para ahli untuk membantu operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Saat ini, aplikasi akuntansi dapat diakses melalui ponsel berbasis Android, seperti Lamikro, yang merupakan salah satu aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk mendukung UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Kemudahan penggunaan aplikasi ini memungkinkan akses di berbagai kondisi.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) meluncurkan aplikasi yang disebut Lamikro, yang dimaksudkan untuk

membantu pelaku usaha mikro dan wirausaha pemula melaporkan keuangan mereka dengan cara yang baik dan tertib. Aplikasi ini dapat diakses melalui smartphone dengan sistem operasi Android. Lamikro, yang dirilis pada Oktober 2017 adalah aplikasi akuntansi yang mudah digunakan untuk bisnis mikro. KemKop UKM memastikan bahwa data UKM yang menggunakan aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) tidak akan bocor.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), sistem aplikasi Lamikro diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia menyusun laporan keuangan, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan dana dari berbagai lembaga keuangan. Jumlah pengguna aplikasi

Lamikro hingga saat ini diperkirakan mencapai 50.000 (lima puluh ribu) seiring dengan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, jumlah ini akan terus meningkat. Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tia Adityasih, aplikasi Lamikro menawarkan kemudahan bagi UMKM yang melakukan transaksi secara tunai untuk melaporkan keuangan mereka. Dengan adanya aplikasi Lamikro membantu para pelaku usaha bisa menjadi pemisah antara keuangan Perusahaan dengan keuangan pribadi milik pemilik usaha (Yuliawati, 2022).

Penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha sangatlah penting. Sebagaimana dengan laporan keuangan tersebut para pelaku usaha bisa mengetahui tentang keadaan keuangan di perusahaannya. Dalam hal ini maka laporan keuangan dibutuhkan ketelitian, ketepatan dan keakuratan agar

laporan tidak diragukan oleh publik. Sehingga diperlukannya aplikasi pembuatan laporan keuangan. Untuk membantu para pelaku usaha melakukan pelaporan keuangan dengan efisien ketimbang dengan melakukan pelaporan keuangan manual yang memakan waktu yang lebih lama, maka dengan adanya aplikasi Lamikro ini akan sangat membantu para pelaku usaha khususnya UMKM yang jarang melakukan laporan keuangannya.

Kelebihan lamikro diantaranya yaitu, Lamikro menawarkan penggunaan yang ramah pengguna bagi yang tidak terbiasa dengan teknologi, menyediakan berbagai fitur untuk berbagai kebutuhan bisnis, bisa disesuaikan dengan bisnis yang berkembang, mudah diintegrasikan dengan perangkat lunak lain, memberikan dukungan pelanggan yang baik, memiliki keamanan data yang kuat, rutin diperbarui dan dipelihara, serta menawarkan harga yang kompetitif bagi bisnis kecil hingga menengah.

Salah satu pelaku usaha yaitu toko Icanwear UMKM yang ada di Kab. Tegal merupakan sebuah usaha dagang yang bergerak dalam bidang fashion yang menargetkan pembelinya pada pembeli dengan ukuran yang jumbo. Di toko Icanwear penjualan menggunakan sistem *offline* yang bisa datang ke *offline* store secara langsung, bahkan melalui online store juga yang sudah terdaftar melalui *platform* pembelian yang tersedia di Shopee, Tokopedia, Tiktokshop dan Lazada. Hal ini mempermudah bagi *customer* yang berada di luar Kab. Tegal bahkan di luar pulau Jawa pun customer bisa membelinya dengan mudah.

Toko Icanwear ini setelah dievaluasi kembali belum membuat laporan keuangannya, *owner* berasumsi bahwa pengelolaan keuangan itu sederhana, sehingga tidak perlu melakukan pencatatan laporan keuangan akuntansi yang sesuai. *Owner* hanya mencatat jumlah kas masuk dan keluar saja. *Owner* tidak melakukan perhitungan laba rugi dan sebagainya sebagaimana yang hal yang harus dilakukan dalam pencatatan laporan keuangan akuntansi pada umumnya. Toko Icanwear akhirnya tidak bisa melihat informasi keuangan yang ada dalam laporan keuangan seperti asset, modal, persediaan, dan jumlah hutang yang ada, dan tidak bisa melihat keuangan dari hasil penjualan apakah Toko Icanwear mendapat laba atau rugi yang bisa mendeteksi akan kebangkrutan usahanya. Dalam penelitian ini akan diterapkan aplikasi akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro sehingga diharapkan bisa membantu dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Icanwear Tegal.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO PADA UMKM TOKO ICANWEAR TEGAL”.

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi Lamikro pada UMKM Toko Icanwear Tegal?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Lamikro Toko Icanwear Tegal.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peneliti:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang sesungguhnya di UMKM, serta memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro, sehingga peneliti mampu membandingkan atau menerapkan kemudian hari ketika berada di lapangan secara langsung.

b. Manfaat bagi UMKM Toko Icanwear Tegal

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dengan otomatisasi proses akuntansi melalui aplikasi LAMIKRO, dapat menghemat waktu dan biaya yang sebelumnya dihabiskan waktunya untuk mengelola keuangan secara manual.

c. Pemilik UMKM lain

Mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan bagi pemilik UMKM yang mungkin tidak memiliki latar belakang di bidang akuntansi karena penggunaan aplikasi yang *user-friendly* dan mudah digunakan.

d. Manfaat bagi Program Studi D-III Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan serta sebagai referensi bagi mahasiswa dan umum yang menulis Tugas Akhir atau Skripsi dalam penelitian selanjutnya yang terkait.

### **1.5. Batasan Masalah**

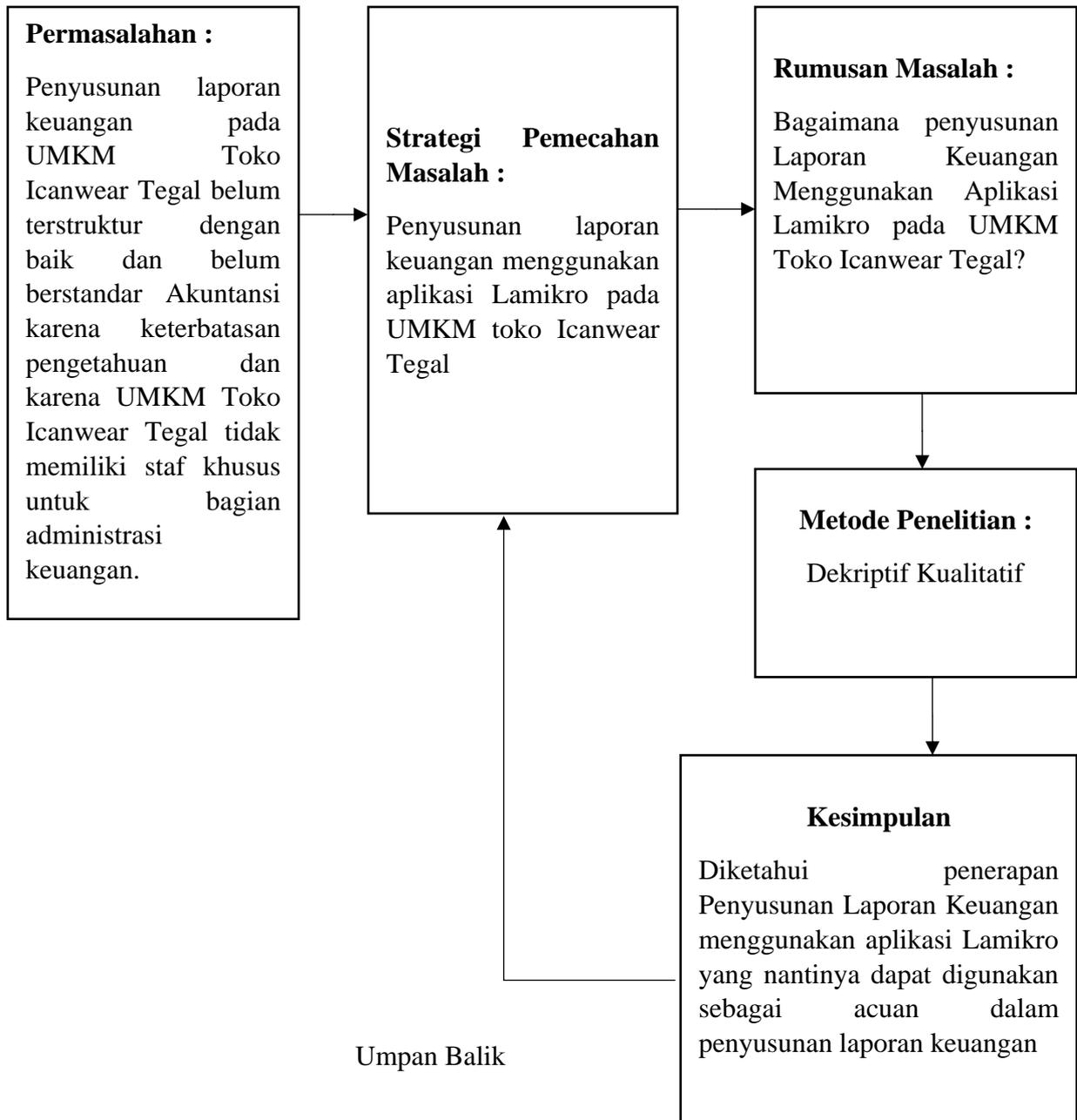
Agar penelitian yang dibahas lebih fokus dan terarah, maka permasalahan dibatasi hanya pada penyusunan laporan keuangan di UMKM Toko Icanwear Tegal menggunakan sebuah aplikasi pembuatan laporan keuangan berbasis akuntansi yaitu Lamikro.

### **1.6. Kerangka Berpikir**

Terkait dengan penelitian yang dilakukan di UMKM Toko Icanwear Tegal belum adanya laporan keuangan serta proses pencatatan setiap transaksi atau pembukuannya yang masih dilakukan secara manual serta belum berjalan dengan baik dan benar. Dalam hal ini, laporan keuangan menjadi objek penting bagi sebuah perusahaan. Agar UMKM Toko Icanwear Tegal bisa mengetahui informasi mengenai keuangan perusahaannya dan mengetahui informasi tentang laba atau rugi, sehingga bisa mendeteksi adanya kebangkrutan di perusahaannya. Strategi permasalahan ini yaitu penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis akuntansi yaitu Lamikro agar pencatatan dilakukan secara otomatis bukan secara manual.

UMKM Toko Icanwear Tegal menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual, yang mungkin mencakup masalah praktis, akurasi, dan transparansi. Proses manual ini bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan dalam pelaporan, dan sulitnya memperoleh

gambaran keuangan yang akurat dan *real-time*. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan aplikasi akuntansi Lamikro dapat membantu mengatasi tantangan ini, dengan fokus pada peningkatan hal yang praktis, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan aplikasi Lamikro di UMKM Toko Icanwear Tegal. Proses ini mencakup instalasi aplikasi, pelatihan staf, dan integrasi aplikasi dengan proses bisnis yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan penerapan aplikasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Lamikro mampu meningkatkan kemudahan dan kepraktisan dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan, meningkatkan akurasi dengan mengurangi kesalahan dalam pencatatan, dan meningkatkan transparansi dengan mempermudah akses dan pemahaman terhadap laporan keuangan oleh pemilik toko Icanwear Tegal. Penelitian ini fokus pada evaluasi dan memahami dampak konkret dari penerapan aplikasi Lamikro, sehingga dapat memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh UMKM Toko Icanwear Tegal untuk meningkatkan proses penyusunan laporan keuangannya.



*Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir*

## 1.7. Sistematika Penulisan

Pada penulisan Tugas Akhir ini dibuat sistematika penulisan dari awal sampai akhir penulisan Tugas Akhir ini. Hal ini bertujuan agar pembaca mudah memahami mengenai penelitian dari tugas akhir ini. Adapun untuk sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan dalam mencari bagian-bagian penting.

### 2. Bagian Isi

#### BAB I PENDAHULUAN

Bagian berisi antara lain latar belakang masalah terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori dasar yang memuat definisi aplikasi Lamikro, penjelasan tentang laporan keuangan, standar laporan keuangan berdasarkan SAK

## EMKM, UMKM

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang uraian gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas, serta dapat dibantu dengan gambar yang diberi penjelasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi dari garis besar sebuah kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil dari penelitian tersebut berupa informasi kualitatif. Sedangkan saran berisi garis besar saran-saran atau masukan yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk langkah selanjutnya yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

## LAMPIRAN

Lampiran berisi sebuah informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain riwayat transaksi penjualan